

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini, berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya akan dibahas. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dan mengidentifikasi kesenjangan atau gap dalam literatur yang ada. Kajian ini akan membahas kualitas pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, TPAK, serta infrastruktur listrik. Literatur ini penting untuk mendukung argumentasi penelitian dan menjelaskan bagaimana variabel yang dipilih mempengaruhi PDRB suatu wilayah.

##### **2.1.1 Produk Domestik Regional Bruto**

Menurut Badan Pusat Statistik (2024) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah pada periode tertentu. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto dari seluruh sektor perekonomian suatu daerah. PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki. Besaran PDRB dapat bervariasi antar daerah karena adanya keterbatasan dalam penyediaan faktor produksi tersebut. Oleh karena itu, nilai PDRB yang dihasilkan antar daerah bergantung pada potensi faktor produksi di daerah tersebut. Semakin tinggi nilai PDRB suatu daerah maka ini menunjukkan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi serta menggambarkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam menghitung PDRB, diantaranya yaitu sebagai berikut:

### **1. Pendekatan Produksi**

PDRB merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Adapun rumus dari pendapatan produksi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \sum (\text{Nilai Tambah Sektor-sektor Produksi})$$

Dalam penyajiannya unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- b. Pertambangan dan Penggalian
- c. Industri Pengolahan
- d. Pengadaan Listrik dan Gas
- e. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- f. Konstruksi
- g. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- h. Transportasi dan Pergudangan
- i. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- j. Informasi dan Komunikasi
- k. Jasa Keuangan dan Asuransi
- l. *Real Estate*
- m. Jasa Perusahaan
- n. Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib

- o. Jasa Pendidikan
- p. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- q. Jasa Lainnya

## 2. Pendekatan Pendapatan

PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa yang dimaksud adalah berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan dimana semua hitungan tersebut sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Pendekatan ini memberikan gambaran bagaimana pendapatan dihasilkan dari berbagai sektor ekonomi dan kontribusi masing-masing faktor produksi terhadap perekonomian. Untuk rumus dari pendekatan pendapatan yaitu sebagai berikut:

$$Y = w + r + i + p$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nasional

r = Pendapatan dari upah, gaji, dan lainnya

w = Pendapatan bersih dari sewa

i = Pendapatan dari bunga

p = Pendapatan dari keuntungan perusahaan dan usaha perorangan

## 3. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir dalam jangka waktu tertentu yang meliputi: (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, (2) konsumsi pemerintah, (3) pembentukan modal tetap

domestik bruto, (4) perubahan stok dan (5) ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor). Rumus dari pendekatan pendapatan yaitu sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Dimana:

Y = Pendapatan nasional

C = Konsumsi rumah tangga

I = Investasi

G = Pengeluaran pemerintah

X = Ekspor

M = Impor

Dalam penyajiannya, PDRB juga dibedakan menjadi dua yaitu PDRB atas dasar harga konstan dan PDRB atas dasar harga berlaku. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar. Fungsi PDRB atas dasar harga konstan adalah untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan harga pasar pada tahun yang bersangkutan. Data PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat struktur ekonomi dan transformasi struktur ekonomi serta untuk menghitung besaran pendapatan per kapita.

### **2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang menunjukkan bagaimana suatu ekonomi berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi

diukur sebagai prestasi dari perkembangan perekonomian karena pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemajuan negara dalam hal produktivitas, kesejahteraan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya. Dalam penelitian Mahrany (2012) menurut Suryana (2005:5) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan GDP (*Gross Domestic Product*) tanpa memandang kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi, serta tanpa memandang apakah terjadi perubahan dalam struktur perekonomiannya atau tidak. Lalu, menurut Sadono Sukirno (2006:1) dalam Muda et al. (2019) pada umumnya pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat.

Salah satu sasaran pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan. Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Oleh karena itu pemahaman indikator pertumbuhan ekonomi biasanya akan dilihat dalam kurun waktu tertentu, misalnya tahunan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses peningkatan PDRB yang menggambarkan perkembangan dalam produktivitas, kesejahteraan, infrastruktur, pendidikan, teknologi, terlepas dari perubahan struktur ekonomi.

### **2.1.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Terdapat beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli yang telah memahami konsep pertumbuhan ekonomi dari sejak dahulu diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Teori Pertumbuhan Klasik**

Dalam teori ini Smith (1776) mengemukakan bahwa akumulasi modal yang merupakan investasi dalam produksi barang dan jasa tentu mendorong pertumbuhan ekonomi. Lalu, pembagian kerja dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas karena pekerja nantinya akan memperoleh keterampilan yang lebih spesifik. Adam Smith juga menekankan betapa pentingnya pasar bebas dan persaingan yang mengarahkan sumber daya ke alokasi yang lebih optimal melalui mekanisme “*tangan tak terlihat*”. Artinya, ketika seseorang berusaha untuk mencapai kepentingan pribadi mereka, maka secara tidak sadar mereka ikut membantu kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Maka, pendidikan dan sumber daya manusia yang terlatih berkontribusi pada peningkatan produktivitas, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

#### **2. Teori Pertumbuhan Neoklasik**

Menurut Solow (1956) dalam membangun teori pertumbuhan neoklasik menekankan tiga komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi yaitu modal (K), tenaga kerja (L), dan kemajuan teknologi (A). Untuk menggambarkan hubungan antara komponen-komponen tersebut, Robert Solow menggunakan fungsi Cobb-Douglas. Adapun persamaan fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = AK^{\alpha}L^{1-\alpha}$$

Dalam hal ini, *output* (Y) dipengaruhi oleh kombinasi modal dan tenaga kerja, dengan kemajuan teknologi yang memberikan pengaruh signifikan. Intinya secara lebih sederhana teori ini berpendapat bahwa peningkatan jumlah modal yang meliputi mesin, gedung, infrastruktur dan tenaga kerja seperti jumlah pekerja akan meningkatkan produksi ekonomi, namun dengan batasan tertentu.

### 3. Teori Pertumbuhan Endogen

Pada teori pertumbuhan endogen yang dikemukakan oleh Paul Romer (1986) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada faktor eksternal saja, tetapi sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk berinovasi dan beradaptasi melalui pendidikan dan pengetahuan. Jadi, menurut teori ini inovasi dan pengetahuan merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi, dimana semakin banyak orang yang terdidik dan memiliki keterampilan, semakin besar pula peluang untuk mengembangkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan produktivitas.

#### 2.1.3 Pendidikan

Pendidikan adalah suatu upaya sadar untuk mempertahankan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan nasional karena dapat menunjukkan seberapa baik kinerja penduduk suatu negara secara keseluruhan. Untuk menghasilkan individu yang berkualitas, pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal maupun informal. Adanya peningkatan kualitas

sektor pendidikan masyarakat akan meningkatkan perekonomian suatu negara. Untuk mencapai kualitas yang diharapkan diperlukan penetapan tujuan pendidikan yang tepat.

Menurut pembukaan UUD 1945 tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud bukan hanya kecerdasan intelektual saja, tetapi kecerdasan yang memiliki pemahaman yang lebih luas. Hal ini dapat diartikan secara lebih luas sebagai skema bagaimana seseorang berperilaku sebagai warga negara. Dengan membentuk suatu individu menjadi warga negara yang baik dan bermoral, karena pendidikan itu suatu proses membimbing perkembangan manusia menuju tujuan tertentu (Aziizu, 2015). Sudah saatnya sekarang memandang pendidikan bukan lagi sebagai konsumsi atau pembiayaan, namun harus memandang bahwa pendidikan sebagai bagian dari investasi jangka panjang yang akan memberikan hasil dan dapat dinikmati pada waktu yang akan datang.

### **2.1.3.1 Unsur-unsur Pendidikan**

Menurut Abd et al. (2022) unsur-unsur pendidikan terdiri atas beberapa bagian, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

#### **1. Peserta Didik**

Dalam pendidikan, peserta didik dianggap sebagai subjek didik karena mereka adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis. Dalam hal ini berarti seseorang individu yang sedang berkembang dan membutuhkan bimbingan serta perlakuan yang manusiawi. Peserta didik berstatus sebagai subjek didik dalam suatu pendidikan. Peserta didik merupakan seseorang yang



memiliki potensi fisik dan psikis, seorang individu yang berkembang serta individu yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan manusiawi.

## **2. Pendidik**

Pendidik bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Seorang pendidik bisa berasal dari berbagai lingkungan pendidikan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, seorang pendidik itu bisa orang tua, guru, atau pemimpin masyarakat. Pendidikan adalah orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Pendidik bisa berasal dari lingkungan pendidikan yang berbeda, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain itu, pendidik juga harus memiliki kewibawaan dan kedewasaan rohani dan jasmani.

## **3. Interaksi Edukatif**

Interaksi edukatif merupakan komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik dan pendidik yang berfokus pada tujuan pendidikan. Proses komunikasi yang insentif dengan manipulasi isi, metode, dan alat-alat pendidikan memungkinkan adanya pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

## **4. Tujuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan adalah apa yang ingin dicapai selama proses pembelajaran dan suatu arah ke mana bimbingan dituju. Tujuan pendidikan ini bersifat umum, ideal, dan memiliki cakupan yang luas, sehingga sulit untuk dilaksanakan di dalam praktek.

## **5. Materi Pendidikan**

Materi pendidikan adalah sebuah sumber pembelajaran dan pengaruh yang diberikan dalam pembelajaran. Bahan ajar dalam suatu pendidikan dan merupakan pengaruh yang diberikan dalam bimbingan. Pada lingkup sistem pendidikan persekolahan, bahan-bahan telah disusun dalam kurikulum yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Kurikulum ini menyusun materi-materi pendidikan secara terstruktur dimana di dalamnya meliputi materi inti maupun muatan lokal.

## **6. Alat dan Metode Pendidikan**

Alat dan metode pendidikan merupakan segala sesuatu yang dilakukan ataupun ditempatkan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan adalah jenisnya sedangkan metode pendidikan melihat efisiensi dan efektivitasnya. Misalnya, sebagai contoh komputer, sosial media, buku ajar dan alat peraga adalah alat pendidikan. Sedangkan metode pendidikan adalah cara pendidik menyampaikan materi pendidikan kepada peserta didik.

## **7. Lingkungan Pendidikan**

Lingkungan pendidikan adalah tempat dimana pendidikan berlangsung. Lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga bagian ini sering disebut sebagai tri pusat pendidikan.

### **2.1.3.2 Rata-rata Lama Sekolah**

Indikator rata-rata lama sekolah (RLS) bisa digunakan untuk mengukur suatu kualitas pendidikan pada suatu wilayah. Menurut BPS (2024) rata-rata lama

sekolah adalah angka yang menggambarkan lamanya (tahun) masa sekolah yang dialami penduduk usia 25 tahun ke atas. Upaya untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah, pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar 9 tahun mulai dari pendidikan dasar hingga tingkat SLTP. Menurut Sirilus Seran (2015) dalam penelitian Siskawati et al. (2021) menyatakan bahwa individu yang menerima pendidikan formal hingga tamat perguruan tinggi memiliki kemampuan intelektual yang lebih tinggi daripada individu yang hanya menyelesaikan sekolah menengah. Maka dari itu, variasi fleksibilitas lebih terbuka untuk mereka yang berpendidikan tinggi dalam hal karir dan jenis pekerjaan.

#### **2.1.3.3 Teori *Human Capital***

Menurut teori *human capital* Becker (1964) berpendapat bahwa pendidikan dipandang sebagai investasi dalam diri individu yang dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka. Peningkatan kualitas pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan produktif tenaga kerja. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan akan meningkatkan perekonomian karena tenaga kerja yang lebih terdidik cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi. Tenaga kerja dengan berpendidikan tinggi cenderung lebih mudah menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, sehingga lebih inovatif.

#### **2.1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Kuncoro dalam Fatimah (2023) menjelaskan bahwa TPAK adalah bagian dari angkatan kerja dimana angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan menganggur. Angkatan

kerja dibagi menjadi dua yakni bekerja dan menganggur atau mencari pekerjaan. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama jika didukung oleh ketersediaan lapangan kerja yang memadai. Dengan jumlah tenaga kerja yang besar dan lapangan kerja yang luas, produksi akan meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Payaman Simanjuntak (2001:36) dalam Rezkinosa (2014) TPAK merupakan ukuran tingkat partisipasi penduduk dalam angkatan kerja yang dapat memberikan gambaran jelas sampai seberapa jauh sebenarnya penduduk yang termasuk usia kerja benar-benar aktif dalam bekerja dan tidak aktif bekerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa TPAK ini perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk dalam usia kerja. Penduduk usia kerja di sini yaitu penduduk yang berusia kerja 15-64 tahun yang berpotensi memproduksi barang dan jasa. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung TPAK diantaranya sebagai berikut:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Kerja}} \times 100 \%$$

Tingginya TPAK dapat mendorong produktivitas masyarakat dalam melakukan produksi barang dan jasa, begitu pun sebaliknya, rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan bahwa adanya penurunan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah.

#### **2.1.4.1 Teori Partisipasi Pasar Tenaga Kerja**

Menurut teori partisipasi pasar tenaga kerja yang dikemukakan oleh Blundell & MaCurdy (1999) menjelaskan bagaimana dan mengapa seseorang memilih bekerja atau tidak. Teori ini pada dasarnya berpendapat bahwa jika

seseorang memutuskan untuk bekerja, mereka akan memilih untuk berpartisipasi di pasar tenaga kerja jika mereka merasakan akan memperoleh manfaat dari berpartisipasi di pasar tenaga kerja. Tingkat upah yang ditawarkan di pasar kerja adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan ini. Jika upah cukup tinggi dan ada peluang kerja yang sesuai, maka orang cenderung lebih tertarik untuk bekerja. Sebaliknya, jika upah rendah atau tidak ada peluang kerja yang sesuai, orang mungkin memilih untuk tidak bekerja terlebih dahulu.

#### **2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya TPAK diantaranya yaitu sebagai berikut (Rezkinosa, 2014):

##### **1. Jumlah Penduduk Bersekolah dan Mengurus Rumah Tangga**

Dalam hubungan ini, semakin besar jumlah penduduk yang bersekolah, maka semakin kecil jumlah angkatan kerja yang berarti TPAK semakin kecil. Jumlah penduduk yang bersekolah dipengaruhi oleh tingkatan penyediaan fasilitas pendidikan dan kondisi serta penghasilan keluarga. Kemudian, semakin banyak anggota dalam tiap-tiap keluarga yang mengurus rumah tangga, maka semakin kecil TPAK.

##### **2. Tingkat Umur**

Tentunya umur berkaitan dengan TPAK, dimana dengan adanya kenyataan bahwa penduduk berusia muda umumnya mempunyai tanggung jawab yang tidak begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga dan mereka umumnya memang bersekolah. Penduduk dalam kelompok umur 25-55 tahun, terutama

laki-laki, umumnya dituntut untuk ikut mencari nafkah. Maka dari itu TPAK relatif besar. Kemudian penduduk di atas umur 55 tahun sudah mulai menurun kemampuannya untuk bekerja, sehingga TPAK umumnya rendah.

### **3. Tingkat Upah**

Hubungan antara upah dan TPAK adalah semakin tinggi upah dalam masyarakat semakin tinggi anggota keluarga yang tertarik masuk ke pasar kerja, maka akan semakin tinggi juga TPAK yang ada.

### **4. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan TPAK karena semakin tinggi pendidikan, maka semakin banyak waktu yang disediakan untuk bekerja karena kecenderungan untuk bekerja semakin besar, sehingga TPAK semakin besar pula.

#### **2.1.5 Infrastruktur**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) infrastruktur itu diartikan sebagai prasarana. Infrastruktur dianggap sebagai salah satu penggerak utama dalam perekonomian. Ketersediaan infrastruktur merupakan suatu komponen yang penting dalam mempercepat proses pengembangan pembangunan di setiap wilayah. Dengan adanya infrastruktur dapat membantu aktivitas ekonomi suatu negara, yang pada gilirannya akan berdampak pada pertumbuhan ekonominya. Infrastruktur yang lebih baik dapat meningkatkan tingkat pendapatan penduduk, meningkatkan akses pasar, dan mengurangi biaya transaksi (Winanda, 2016). Proses produksi di bidang ekonomi seperti perdagangan, perindustrian, dan pertanian sangat

bergantung pada ketersediaan infrastruktur. Hal ini pasti akan meningkatkan efisiensi dalam produksi dan distribusi.

Menurut World Bank (1994) infrastruktur terbagi menjadi beberapa komponen diantaranya yaitu:

1. Infrastruktur ekonomi, adalah modal fisik yang diperlukan untuk membantu aktivitas ekonomi dalam produksi maupun konsumsi final yang meliputi *public utilities* (tenaga listrik, telekomunikasi, air, sanitasi, gas), pekerjaan umum (jalan, bendungan, kanal, irigasi, drainase) dan sektor transportasi (jalan, rel, pelabuhan, bandara, dan sebagainya).
2. Infrastruktur sosial, yaitu modal yang mengarah pada pembangunan manusia dan lingkungannya yang mendukung pendidikan, kesehatan, perumahan, dan rekreasi.
3. Infrastruktur administrasi, yang meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi.

Infrastruktur tidak hanya mampu membantu kebutuhan ekonomi saja, tetapi juga mampu mendorong kegiatan ekonomi baru di suatu wilayah tertentu. Pembangunan infrastruktur juga akan mampu berkontribusi pada peningkatan daya saing produk domestik dan penyerapan tenaga kerja. Dalam konteks pembangunan wilayah, ketersediaan infrastruktur akan meningkatkan PDRB dan pertumbuhan wilayah, serta membuka akses bagi masyarakat ke berbagai layanan dasar.

#### **2.1.5.1 Infrastruktur Listrik**

Salah satu energi yang sangat penting untuk pendukung kegiatan produksi dan kehidupan sehari-hari adalah energi listrik. Infrastruktur yang sangat penting

bagi perekonomian wilayah adalah kelistrikan. Semakin maju suatu wilayah, maka listrik akan menjadi kebutuhan primer yang harus terpenuhi, baik untuk rumah tangga maupun kegiatan ekonomi dan industri (Winanda, 2016). Semakin berkembangnya kehidupan menuju ke arah yang lebih modern, maka semakin banyak rumah tangga, industri, dan aktivitas masyarakat yang bergantung pada listrik.

Jumlah energi listrik yang dikonsumsi masyarakat menunjukkan seberapa besar penggunaan energi listrik yang dapat membantu dalam menggerakkan perekonomian lokal dan meningkatkan produktivitas ekonomi. Jika tidak ada listrik, proses produksi di industri manufaktur dapat terhambat, yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah produksi dan menurunkan pendapatan. Penggunaan listrik dengan efisien dan andal membuka peluang bagi masyarakat untuk menggunakan teknologi baru yang berperan penting untuk mendorong inovasi dan meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu, penggunaan listrik ini sangat penting untuk meningkatkan PDRB dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

#### **2.1.5.2 Teori Infrastruktur Ekonomi**

Teori infrastruktur ekonomi menjelaskan bahwa infrastruktur, termasuk listrik, memiliki peran yang sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah. Aschauer (1993) mengemukakan bahwa investasi dalam infrastruktur memiliki dampak langsung terhadap produktivitas sektor ekonomi lainnya. Infrastruktur yang baik, termasuk ketersediaan listrik yang memadai, dapat memperbaiki efisiensi dan kapasitas produksi, dimana pada akhirnya dapat meningkatkan *output* dan PDRB suatu wilayah.



### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis. Tujuannya adalah untuk memberikan perbandingan serta mendukung hasil analisis yang dilakukan. Ringkasan dari penelitian terdahulu disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No  | Judul, Peneliti, dan Tahun                                                                                                                     | Persamaan                          | Perbedaan                                                             | Hasil                                                                                                                                          | Sumber Referensi                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                            | (3)                                | (4)                                                                   | (5)                                                                                                                                            | (6)                                                                                                 |
| 1   | <i>The Impact of Education on Economic Growth: the Case of India</i><br><br>Sylvie Kobzev Kotásková, Petr Procházka, dan Vladimír Hönig (2018) | - Rata-rata Lama Sekolah<br>- GDP  | - Tingkat Pendidikan<br>- TPAK<br>- Infrastruktur Listrik             | Adanya hubungan positif antara pendidikan dan GDP di India yang mungkin mempengaruhi tindakan pemerintah dan membentuk masa depan India.       | <i>Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis</i> , Vol. 66, No.1, 2018 |
| 2   | <i>The Effect of Unemployment and Labor Force on GDP in Malaysia</i><br><br>Hamidah Ramlan (2022)                                              | - TPAK<br>- GDP                    | - Pengangguran<br>- Rata-rata Lama Sekolah<br>- Infrastruktur Listrik | TPAK memiliki dampak positif signifikan, sedangkan pengangguran memiliki dampak negatif signifikan terhadap GDP.                               | <i>International Journal of Business and Economy</i> , eISSN: 2682-8359, Vol. 4, No. 4, 2022        |
| 3   | <i>The Impact of Economic Infrastructure on Long Term Economic Growth in Botswana</i><br><br>Strike Mbulawa (2017)                             | - Infrastruktur Listrik<br>- GDP   | - Infrastruktur Jalan<br>- Rata-rata Lama Sekolah<br>- TPAK           | Infrastruktur jalan dan listrik berkontribusi pada GDP yang tinggi dalam jangka panjang dan memiliki hubungan positif signifikan terhadap GDP. | <i>Journal of Smart Economic Growth</i> , ISSN: 2537-141X, Vol. 1, No. 2, 2017                      |
| 4   | Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap PDRB Riau Tahun 2010-2012<br><br>Aswanto (2023)                                                     | - Rata-rata Lama Sekolah<br>- PDRB | - Umur Harapan Hidup<br>- TPAK<br>- Infrastruktur Listrik             | Tingkat pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah) dan kesehatan (Umur Harapan Hidup) berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Riau 2010-2021.      | EXERO, Vol. 06, No.01, hal 19-23, 2023                                                              |

| (1) | (2)                                                                                                                                                                                              | (3)                                          | (4)                                                                                      | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | (6)                                                                                               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5   | Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah Dan Paritas Daya Beli Terhadap PDRB Di Kalimantan Selatan<br><br>Liqa Auliana dan Chairul Sa'roni (2023)                                    | - Rata-rata Lama Sekolah<br>- PDRB           | - Angka Harapan Hidup<br>- Paritas Daya Beli<br>- TPAK<br>- Infrastruktur Listrik        | Angka harapan hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB, sedangkan rata-rata lama sekolah dan paritas daya beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Selatan.                                                                                           | JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, ISSN: 2746-3249, Vol. 6, No. 2, hal. 986-994, 2023     |
| 6   | Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap PDRB Di Kota Depok Periode 2001-2010<br><br>Laeni Najiah (2013)                      | - TPAK<br>- PDRB                             | - PAD<br>- Dana Perimbangan<br>- Rata-rata Lama Sekolah<br>- Infrastruktur Listrik       | Variabel PAD, dana perimbangan, dan TPAK berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Kota Depok periode 2001-2010.                                                                                                                                                                               | Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5, No.3, 2013                                                |
| 7   | Analisis Pengaruh Infrastruktur Listrik, Jalan Dan Kesehatan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Sidoarjo<br><br>Yurike Aldona, Wiwin Priana Primandhana, Muhammad Wahed (2021) | - Infrastruktur Listrik<br>- PDRB            | - Infrastruktur Jalan<br>- Infrastruktur Kesehatan<br>- Rata-rata Lama Sekolah<br>- TPAK | Variabel infrastruktur listrik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Variabel infrastruktur jalan dan infrastruktur kesehatan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten Sidoarjo. | Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, eISSN: 2580-6882, pISSN: 2087-2304, 12(1), 54-61, 2021          |
| 8   | Analisis Pengaruh <i>Human Capital</i> Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan                                                                                                             | - Rata-rata Lama Sekolah<br>- TPAK<br>- PDRB | - Angka Harapan Hidup<br>- Pertumbuhan Penduduk<br>- Infrastruktur Listrik               | Modal manusia yang terdiri dari rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PDRB,                                                                                                                                               | <i>Economics and Digital Business Review</i> , ISSN: 2774-2563, Vol. 5, Issue 2, pp 654-662, 2024 |

| (1) | (2)                                                                                                                                    | (3)                                          | (4)                                                                                | (5)                                                                                                                                                                                                  | (6)                                                                            |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|     | Ekonomi Di Sulawesi Selatan                                                                                                            |                                              |                                                                                    | sedangkan TPAK mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap PDRB.                                                                                                                               |                                                                                |
|     | Nur Fauziah, Diah Retno Dwi Hastuti, Muhammad Syafri, dan Sri Astuty (2024)                                                            |                                              |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                |
| 9   | Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh | - TPAK<br>- Rata-rata Lama Sekolah<br>- PDRB | - Tingkat Pengangguran<br>- Infrastruktur Listrik                                  | Tingkat pengangguran memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PDRB, tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PDRB, dan TPAK tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. | Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, ISSN.2549-8363, Vol.8, No.2, 2023 |
|     | Reski Maulana, Cut Zakia Rizki, B.S. Nazamuddin, Fitrah Afandi ZT (2023)                                                               |                                              |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                |
| 10  | Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Air Terhadap PDRB Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2021                        | - Infrastruktur Listrik<br>- PDRB            | - Infrastruktur Air<br>- Infrastruktur Jalan<br>- Rata-rata Lama Sekolah<br>- TPAK | Infrastruktur Jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sedangkan infrastruktur listrik dan air tidak berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB.                                    | Soetomo Management Review, Vol.2, No. 6, Hal 763-775, 2024                     |
|     | Susana Dewiana Jemumu dan Shanty Ratna Damayanti, S.E., M.Si (2024)                                                                    |                                              |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                |
| 11  | Pengaruh RLS, Angka Harapan Hidup, Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap                                                                  | - Rata-rata Lama Sekolah<br>- PDRB           | - Angka Harapan Hidup<br>- Pengeluaran Per kapita<br>- TPAK                        | Rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita tidak mempengaruhi PDRB, sedangkan angka harapan hidup                                                                                             | Buletin Ekonomika Pembangunan, Vol.2, No.1, hal 55-66, 2021                    |

| (1) | (2)                                                                                              | (3)                                         | (4)                                                                                              | (5)                                                                                                                                                                                               | (6)                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|     | PDRB Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018                                                         |                                             | - Infrastruktur Listrik                                                                          | berpengaruh positif terhadap PDRB.                                                                                                                                                                |                                                                  |
|     | Nurul Huda dan Kurniyati Indahsari (2021)                                                        |                                             |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                   |                                                                  |
| 12  | Pengaruh Infrastruktur Dan TPAK Terhadap PDRB Kawasan Timur Indonesia Tahun 2014-2022            | - Infrastruktur Listrik<br>- PDRB<br>- TPAK | - Infrastruktur Jalan<br>- Jumlah Pengguna Internet<br>- Rata-rata Lama Sekolah                  | Infrastruktur listrik dan jumlah pengguna internet berpengaruh secara positif signifikan terhadap PDRB, sedangkan infrastruktur jalan dan TPAK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB. | JURNAL ECONOMINA , Vol. 3, No. 6, 2024                           |
|     | Gita Sukma Andini Mahardika dan Banatul Hayati (2024)                                            |                                             |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                   |                                                                  |
| 13  | Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan <i>Social Capital</i> Terhadap PDRB di Provinsi Aceh | - Infrastruktur Listrik<br>- PDRB           | - Infrastruktur Jalan<br>- Infrastruktur Air<br>- Koperasi<br>- TPAK<br>- Rata-rata Lama Sekolah | Infrastruktur jalan dan air bersih berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB, sedangkan infrastruktur listrik dan koperasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB.           | Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 1, No. 1, Hal. 88-95, 2016         |
|     | M. Fazri Fahlevi dan Eddy Gunawan (2016)                                                         |                                             |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                   |                                                                  |
| 14  | Analisis Pengaruh PAD, IPM, dan TPAK Terhadap PDRB Di Provinsi Bali                              | - TPAK<br>- PDRB                            | - PAD<br>- IPM<br>- Rata-rata Lama Sekolah<br>- Infrastruktur Listrik                            | PAD dan IPM berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB, sedangkan TPAK berpengaruh negatif signifikan terhadap PDRB di Provinsi Bali.                                                           | EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Vol. 2, No. 2, 2023 |
|     | Diah Sukma Wardani dan Syamsul Huda (2023)                                                       |                                             |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                   |                                                                  |
| 15  | Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan, Listrik, Kesehatan                                        | - Infrastruktur Listrik<br>- PDRB           | - Infrastruktur Jalan<br>- Infrastruktur Kesehatan<br>- Infrastruktur                            | Infrastruktur jalan, listrik, kesehatan, dan pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap                                                                                             | Directory Journal of Economic, Vol. 2, No. 4, (2020)             |

| (1) | (2)                                                                  | (3) | (4)                                              | (5)                                    | (6) |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
|     | Dan Pendidikan Terhadap PDRB Kawasan Strategis Purwomangun 2010-2018 |     | Pendidikan<br>- TPAK<br>- Rata-rata Lama Sekolah | PDRB di Kawasan Strategis Purwomangun. |     |
|     | Iin Sarifah,<br>Whinarko Juli<br>Priyanto dan<br>Rusmijati<br>(2020) |     |                                                  |                                        |     |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah konsep yang menjelaskan serta menentukan persepsi dan hubungan antara variabel yang diteliti dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka. Berdasarkan teori yang ada, penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk menganalisis hubungan antara rata-rata lama sekolah, TPAK, dan infrastruktur listrik terhadap PDRB di Pulau Jawa tahun 2017-2023.

### 2.2.1 Hubungan Rata-rata Lama Sekolah dengan PDRB

Konsep pendidikan sebagai investasi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas telah menjadi fokus utama bagi negara-negara di seluruh dunia. Pendidikan dianggap sebagai sektor yang sangat penting dan strategis dalam mendorong akumulasi modal yang mendukung peningkatan tingkat produksi dan berbagai aktivitas ekonomi lainnya. Solow (1956) menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan investasi pada sumber daya manusia dalam mendorong peningkatan PDRB. Mankiw (2003) menyatakan bahwa suatu negara yang lebih memperhatikan pendidikan bagi masyarakatnya, *ceteris paribus*, akan memiliki PDRB yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara yang tidak melakukannya. Menurut teori *human capital*, pendidikan dapat meningkatkan keterampilan dan

produktivitas individu. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, semakin besar juga modal manusia yang dimiliki suatu wilayah. Modal manusia yang berkualitas akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga akan meningkatkan *output* ekonomi yang tercermin dalam PDRB (Becker, 1964). Dengan kata lain, investasi terhadap sumber daya manusia melalui kemajuan pendidikan memiliki hubungan positif yang akan menghasilkan PDRB yang lebih tinggi. Maka, penting untuk memperkuat sistem pendidikan yang efisien dan merata dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Hubungan positif antara pendidikan dengan PDRB ini telah dibuktikan dalam penelitian Aswanto (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah membuat kualitas pendidikan menjadi semakin baik. Peningkatan kualitas pendidikan tersebut berpengaruh pada produktivitas dari tenaga kerja yang selanjutnya dapat mendorong pertumbuhan PDRB. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Auliana & Sa'roni (2023) juga menyatakan bahwa adanya kenaikan rata-rata lama sekolah merupakan peningkatan dalam modal manusia yang dapat meningkatkan PDRB. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019), Sitorus et al. (2024), Shahifah & Chandriyanti (2021), dan Fauziah et al. (2024) yang menyatakan bahwa rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

### **2.2.2 Hubungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dengan PDRB**

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan modal manusia yang dibutuhkan dalam proses produksi. Semakin tinggi TPAK, maka semakin besar pula ketersediaan tenaga kerja untuk memproduksi barang dan jasa dalam

perekonomian. Hal ini akan meningkatkan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan pada PDRB. Dikutip dalam penelitian Purba et al. (2024) menurut Sollow-Swan modal dan tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan *output* ekonomi. Peningkatan TPAK tidak hanya berdampak pada kuantitas tenaga kerja yang tersedia saja, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena lebih banyak individu yang terlibat dalam pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Maka, dapat disimpulkan bahwa TPAK adalah salah satu faktor yang mempengaruhi besaran *output* suatu kegiatan perekonomian, sehingga semakin banyak masyarakat yang produktif, maka akan menghasilkan *output* yang tinggi pula yang akan mempengaruhi PDRB.

Hubungan positif antara TPAK dan PDRB ini didukung oleh penelitian dari Ramlan (2022) yang menyatakan bahwa bertambahnya jumlah penduduk usia kerja berarti menunjukkan bertambahnya angkatan kerja, serta diimbangi dengan tingginya produktivitas kerja maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Najiah (2013), Purba et al. (2024), dan Safrina & Ratna (2023) yang menyatakan bahwa TPAK berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB.

### **2.2.3 Hubungan Infrastruktur Listrik dengan PDRB**

Listrik memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sebagai kebutuhan dasar sehari-hari. Infrastruktur listrik yang digunakan oleh masyarakat mencerminkan sejauh mana pemanfaatan energi tersebut dapat mendukung pergerakan perekonomian daerah dan meningkatkan produktivitas

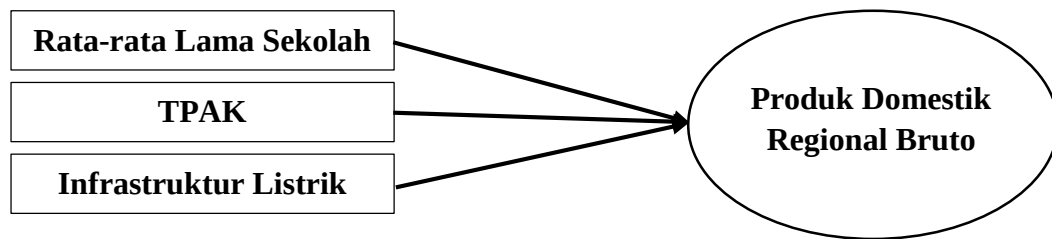
ekonomi (Fahlevi & Gunawan, 2016). Penggunaan listrik ini sangat penting dalam mendorong peningkatan PDRB, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Tanpa adanya listrik, proses produksi dapat terganggu, yang pada akhirnya akan menyebabkan penurunan jumlah produksi dan berdampak pada menurunnya pendapatan.

Infrastruktur listrik yang andal berfungsi sebagai daya tarik investor, mengingat mereka biasanya memilih lokasi yang menawarkan pasokan energi yang stabil dan biaya yang terjangkau untuk mendukung kegiatan operasional bisnis yang dijalankan (Mahardika & Hayati, 2024). Dengan demikian, pengembangan infrastruktur listrik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas saja, tetapi juga dapat menciptakan peluang kerja baru, dan memperkuat perekonomian lokal (Fahlevi & Gunawan, 2016).

Hal ini tentunya didukung oleh penelitian dari Aldona et al. (2021), Prasetya et al. (2021), dan Sarifah et al. (2018) yang menyatakan bahwa ketersediaan listrik sangat dibutuhkan dalam kegiatan produksi, sehingga ketika listrik memadai maka produktivitas juga akan tinggi yang kemudian pendapatan juga akan meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur listrik berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan dan diperkuat dengan penelitian terdahulu bahwa rata-rata lama sekolah, TPAK, dan infrastruktur listrik akan diuji pengaruhnya terhadap PDRB di Pulau Jawa. Untuk mengetahui secara jelasnya mengenai kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada gambar yang tersaji di bawah ini.





**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah yang ada. Dikarenakan sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga rata-rata lama sekolah, TPAK, dan infrastruktur listrik secara parsial berpengaruh positif terhadap produk domestik regional bruto di Pulau Jawa tahun 2017-2023.
2. Diduga rata-rata lama sekolah, TPAK, dan infrastruktur listrik secara bersama-sama berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto di Pulau Jawa tahun 2017-2023.